

**SOSIALISASI PENDAMPINGAN PERBAIKAN DATA STUNTING  
MELALUI FORMAT EXCEL**

**Said Ashari Taqiudin<sup>1</sup>, Nola Pritamie<sup>2</sup>, Alifia Syahda<sup>3</sup>, Salma Rasda Akmarti<sup>4</sup>,  
dan Ahmad Hamdan<sup>5</sup>**

<sup>1</sup>Pendidikan Masyarakat, Universitas Siliwangi

Email: saidashari08@gmail.com

<sup>2</sup> Pendidikan Masyarakat, Universitas Siliwangi

Email: pritamienola@gmail.com

<sup>3</sup> Pendidikan Masyarakat, Universitas Siliwangi

Email: alifiasyahda2003@gmail.com

<sup>4</sup> Pendidikan Masyarakat, Universitas Siliwangi

Email: salmarasdaakmarti@gmail.com

<sup>5</sup>Pendidikan Masyarakat, Universitas Siliwangi

Email: ahmad.hamdan@unsil.ac.id

***Abstract***

*Stunting is a health issue that is being paid attention to by the world, including Indonesia. Stunting is a chronic nutritional problem that affects the growth and development of children aged 0-59 months and is a global concern. In Indonesia itself, the stunting prevalence rate in Indonesia continues to decline, but has not yet reached the 2024 national target. This community service activity aims to increase the knowledge and understanding of Human Development Cadres (KPM) in reporting stunting data using Microsoft Excel format with the aim of increasing the accuracy and quality of the data. The methods used include lectures, discussions, questions and answers, and assessment of data improvement results by KPM. The results of the activity showed that the socialization was successful in improving the quality and accuracy of stunting data by showing an increase in the percentage of report improvement results, such as in Cimaragas Village from 9.26% to 60% and in Jayaraksa Village from 52.54% to 83%. In conclusion, KPM understands and can fill in the data correctly in the format provided.*

*Keywords: Stunting, Socialization, Human Development Cadres (KPM), Microsoft Excel*

**PENDAHULUAN**

Indonesia, dengan keanekaragaman budaya dan geografinya yang luas, menghadapi berbagai tantangan dalam menjaga kesehatan masyarakatnya, terutama anak-anak. Meskipun telah mencapai kemajuan signifikan dalam berbagai aspek pembangunan, negara Indonesia masih berjuang untuk mengatasi beberapa masalah kesehatan mendasar yang memengaruhi kualitas hidup penduduknya, termasuk anak-anak. Salah satu masalah kesehatan yang masih menjadi perhatian serius adalah stunting yaitu terganggunya pertumbuhan dan perkembangan pada anak usia dini dari 0-59 bulan atau dibawah lima tahun yang

ditandai dengan panjang badan atau tinggi badan yang tidak sesuai jika dibandingkan dengan umur akibat dari masalah gizi yang kronis. Penyebab utama dari stunting adalah kurangnya asupan nutrisi selama masa pertumbuhan anak (Resiyanthi et al., 2023: 1483-1484).

Kecerdasan anak normal dengan anak stunting sangat berbeda dimana kecerdasan anak normal memiliki skor 105, sedangkan kecerdasan anak stunting memiliki skor 90. Stunting dapat disebabkan sejak masa kehamilan, masa kanak-kanak, dan sepanjang siklus hidupnya (2 tahun pertama). Adapun penyebab lain terjadinya stunting dapat dilihat dari faktor gizi ibu sebelum dan

selama kehamilan, anak-anak kurang asupan atau gizi kurang dan penyakit infeksi serta gizi buruk kronis. (Musrsidi, dkk. 2023:366).

Masalah stunting dapat menyebabkan dampak buruk dalam jangka pendek dan jangka panjang. Dampak jangka pendek stunting adalah gangguan perkembangan kognitif, motorik dan bahasa; serta meningkatnya mortalitas dan morbiditas. Dampak jangka panjang yang muncul akibat stunting adalah penurunan kemampuan fungsi kognitif dan rendahnya prestasi belajar; imunitas yang melemah sehingga rentan terkena penyakit infeksi dan berisiko tinggi terserang penyakit degeneratif, obesitas maupun gangguan reproduksi; serta dapat berdampak terhadapnya rendahnya produktifitas ekonomi (Zaitun, dkk., 2021: 75).

Pencegahan stunting dilakukan melalui beberapa tahap yaitu observasi dan sosialisasi kegiatan, penyuluhan tentang stunting, Perilaku hidup bersih dan sehat dan pemberian makanan tambahan. (Haryani, dkk. 2021:34).

Stunting bisa dicegah sejak sebelum kehamilan, tepatnya pada periode prakonsepsi, dengan menargetkan remaja, calon pengantin, dan ibu yang menunda kehamilan. Upaya ini melibatkan pemenuhan kebutuhan zat besi melalui pemberian tablet Fe. Karena remaja dan calon pengantin berada dalam usia subur dan siap untuk hamil, mereka merupakan sasaran strategis untuk program intervensi gizi prakonsepsi, sehingga lebih efektif untuk mengatasi stunting. (Lestari, dkk. 2023:215).

Data Survei Status Gizi Indonesia (SSGI) tahun 2022 yang dilakukan oleh kemenkes RI menunjukkan, bahwa angka stunting di Indonesia sebesar 21,6% (Kemenkes RI, 2022). Penurunan angka stunting bisa dibidang ke arah yang lebih baik, namun penurunan yang dicapai sampai saat ini belum mendekati target nasional penurunan angka stunting sesuai Peraturan Presiden RI Nomor 18 Tahun

2020 tentang RPJMN 2020-2024 sebesar 14% pada tahun 2024. Lalu Peraturan Bupati Kabupaten Ciamis nomor 38 tahun 2020 tentang percepatan pencegahan stunting terintegrasi di kabupaten ciamis menyebutkan Kabupaten Ciamis dijadikan daerah Lokus Stunting tahap kedua Tahun 2020 karena masih berada di atas ambang batas toleransi Stunting yang ditetapkan WHO yaitu sebesar 20% dari jumlah keseluruhan balita.

Dalam Upaya percepatan penurunan stunting, Pemerintah mengeluarkan Peraturan Presiden Nomor 72 tahun 2021 tentang percepatan penurunan stunting yang menyebutkan bahwa percepatan penurunan stunting dilaksanakan secara holistic, integrative, dan berkualitas melalui kordinasi, sinergi, dan sinkronisasi dimulai dari pemerintah pusat sampai ke pemerintah desa dan pemangku kepentingan. Berdasarkan peraturan tersebut, Kementrian Desa Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi (Kemendesa, PDTT) menerbitkan aplikasi *electronic Human Development Worker* (eHDW) sebagai aplikasi pemantau kesehatan bagi sasaran kelompok yang berisiko stunting yang digunakan oleh Kader Pembangunan Desa (KPM). KPM ini diangkat oleh kepala desa dan pembinaan KPM di wilayah daerah Kabupaten/kota dibina oleh Badan atau Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa sesuai amanat 8 aksi integrasi intervensi penurunan stunting pada poin ke 5. Di kabupaten Ciamis, pembinaan KPM dilakukan oleh Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Ciamis bersama PIC Tenaga Pendamping Professional dari Kemendesa, PDTT pusat.

Berdasarkan data tersebut diketahui bahwa Kecamatan Cimaragas dalam laporan pengisian data stunting melalui aplikasi eHDW pada tahun 2023 capaiannya rendah yaitu sebesar 25,65%. Maka dari itu, didukung dengan Nota Dinas dari Direktur Pengembangan Sosial Budaya dan Lingkungan Desa dan

Perdesaan Nomor : 70/PDP.02.01/II/2024 yang masuk ke DPMD, peneliti akan melakukan sosialisasi perbaikan data stunting dengan lokus kecamatan cimaragas kabupaten ciamis dengan menghimpun data luring atau manual yang ada di Kader Pembangunan Manusia kecamatan ciamis.

Berdasarkan hasil observasi, masalah yang ditemukan yaitu: Kader Pembangunan Manusia (KPM) Kecamatan Cimaragas belum mengetahui secara rinci cara pengisian laporan data stunting secara manual menggunakan format Microsoft Excel dan hasil capaian data layanan stunting yang dilaporkan KPM Kecamatan Cimaragas termasuk rendah.

#### **METODE PELAKSANAAN**

Kegiatan sosialisasi perbaikan data stunting dilaksanakan di Kecamatan Cimaragas, Kabupaten Ciamis. Kegiatan ini sasarannya pada Kader Pembangunan Manusia (KPM), Kepala Seksi Pemberdayaan Masyarakat Desa (KASI PMD), Pendamping Desa, Bidan Desa, Penyuluh Keluarga Berencana (PKB), Unit Pelaksana Teknis Dinas (UPTD) Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, dan Keluarga Berencana (P5A), serta Admin Desa.

Materi disampaikan melalui metode ceramah dengan sesi diskusi dan tanya jawab. Peserta akan terlibat langsung dalam proses pengumpulan dan perbaikan data yang dilakukan oleh mahasiswa menggunakan Microsoft Excel. Kegiatan ini terdiri dari tahap persiapan dimulai dengan melakukan pemilahan desa sesuai score card yang telah disusun. Mahasiswa PLP mempelajari pengimputan data secara manual melalui Microsoft Excel, serta melakukan koordinasi dengan KASI PMD dan pendamping desa di DPMD Kabupaten Ciamis. Pada tahap pelaksanaan, kegiatan dimulai dengan sambutan dari Bapak Camat Cimaragas dan jajarannya. Mahasiswa menyampaikan materi mengenai teknis

pendampingan perbaikan data stunting, kemudian mengolah dan menginput data dari KPM menggunakan Microsoft Excel. Tahap evaluasi menunjukkan hasil data yang telah diperbaiki mengalami peningkatan signifikan dalam kualitas dan akurasi, yang kemudian dilaporkan kepada pihak DPMD. Selain itu, penerbitan buku saku KPM mengenai pengisian scorecard manual EHDW menggunakan format Microsoft Excel juga dilakukan.

#### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil yang dicapai dari kegiatan ini adalah hasil Data yang telah diperbaiki menunjukkan peningkatan signifikan dalam kualitas dan akurasi, yang kemudian dilaporkan kepada pihak DPMD.

Sosialisasi pendampingan perbaikan data stunting merupakan suatu kegiatan pemberdayaan masyarakat dalam upaya perbaikan data bagi keluarga berisiko stunting. (Purnomo et al, 2022:146)

Pelaksanaan program Sosialisasi pendampingan perbaikan data stunting di Kecamatan Cimaragas Kabupaten Ciamis. menyambut dengan baik dan komunikasi berjalan baik. Kegiatan berlangsung pada hari Selasa, 26 Maret 2024, dari pukul 08.00 WIB hingga selesai, di Aula Kecamatan Cimaragas Kabupaten Ciamis.



Gambar 1. Sambutan dari pendamping desa, Kasi PMD dan juga Sekretaris Camat.

Kegiatan dimulai dengan sambutan dari Camat Cimaragas, yang membahas tentang pentingnya data yang akurat dalam upaya penanganan stunting.

Setelah sambutan, dilanjutkan oleh mahasiswa mengenai teknis penginputan data secara manual supaya kegiatan lebih efektif. Kemudian, mahasiswa meminta data yang diperoleh dari para KPM dan badan desa. Setelah itu, diolah dan diinput oleh mahasiswa untuk menyusun scorecard per desa melalui format Microsoft Excel. Hasil scorecard ini kemudian dilaporkan ke pihak DPMD.



Gambar 2. Mahasiswa Melakukan Diskusi Tentang Teknis Pelaksanaan.

Dalam kegiatan sosialisasi tersebut, mahasiswa sedang melakukan diskusi tentang teknis pelaksanaan penginputan data melalui aplikasi excel. Mahasiswa melakukan diskusi tersebut dengan pendamping desa (PD) dengan tujuan supaya data yang nanti diperoleh sesuai dengan data yang ada di lapangan.



Gambar 3. Pendampingan Perbaikan Data Stunting

Dalam pelaksanaan pendampingan perbaikan data stunting dengan kelompok sasaran meliputi remaja putri, calon pengantin, Ibu hamil dan Ibu pasca Persalinan, Anak berusia (0– 59 bulan), layanan keluarga beresiko stunting. (Sumantri et al., 2023).

Tujuan dari kegiatan pendampingan perbaikan data stunting ini, yaitu:

- a. Menyediakan metode pencatatan manual bagi KPM untuk mengatasi masalah aplikasi yang sering error, sehingga mencegah kesalahan input data dan mengurangi waktu yang terbuang akibat maintenance.
- b. Melakukan pendampingan Bersama KPM baru oleh Pendamping Desa Lokal untuk memastikan pengisian data yang benar.
- c. Mengsinkronkan data KPM dengan badan desa dan aparat desa terkait.

Berikut adalah rincian perbandingan persentase data sebelum dan sesudah sosialisasi:

Tabel 1. Hasil Perbaikan Data

Hasil Perbaikan Data Di Kecamatan Cimaragas Kab. Ciamis			
No	Desa	Sebelum	Sesudah
1.	Cimaragas	9.26%	60%
2.	Beber	11.48%	80%
3.	Raksabaya	25.04%	75%
4.	Bojongmalang	29.97%	60%
5.	Jayaraksa	52,54%	83%

Dari tabel tersebut, bahwa setiap desa mengalami peningkatan yang signifikan dalam persentase data setelah sosialisasi dilakukan. Misalnya, persentase data di Desa Cimaragas meningkat dari 9.26% menjadi 60%, sedangkan di Desa Jayaraksa, persentasenya melonjak dari 52.54% menjadi 83%. Perbaikan ini menunjukkan efektivitas dari kegiatan sosialisasi yang telah dilakukan dalam meningkatkan kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam perbaikan data stunting di kecamatan Cimaragas.

Hasil yang di dapatkan setelah dilakukan sosialisasi, terlihat perbaikan yang signifikan dalam persentase data di setiap desa di Kecamatan Cimaragas, Kabupaten Ciamis.

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang mendukung

pelaksanaan kegiatan di Kecamatan Cimaragas, Kabupaten Ciamis. Terima kasih kepada Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa (DPMD) Kabupaten Ciamis yang telah membantu dan berperan penting dalam keberhasilan program sosialisasi dan pendampingan perbaikan data stunting. Semoga semangat positif ini terus berlanjut untuk menciptakan perubahan yang lebih baik. Terima kasih atas kerjasama dan dedikasi semua pihak.

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan dari kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan melalui program ini, dapat disimpulkan bahwa sosialisasi yang dilakukan dikecamatan cimaragas membantu para kader KPM dalam mengetahui dan menguasai cara mengisi laporan scorecard data stunting secara manual melalui format aplikasi Microsoft Excel dengan indikator adanya kenaikan hasil laporan data stunting luring/manual di tiap desa yang ada dikecamatan Cimaragas Kabupaten Ciamis. Selain itu, hasil kegiatan ini dapat dikatakan sudah berhasil, dikarenakan perbaikan data menunjukkan peningkatan positif dalam kualitas dan akurasi data yang dilaporkan.

### **REFERENSI**

- Haryani, S., Astuti, A. P., & Sari, K. (2021). Pencegahan stunting melalui pemberdayaan masyarakat dengan komunikasi informasi dan edukasi di wilayah Desa Candirejo Kecamatan Ungaran Barat Kabupaten Semarang. *Jurnal Pengabdian Kesehatan*, 4(1), 30-39.
- Kemenkes RI (2022). *Buku Saku Hasil Survei Status Gizi Indonesia (SSGI) 2022*. Direktorat Jenderal Kesehatan Masyarakat.
- Lestari, E., Shaluhiah, Z., & Adi, M. S. (2023). Intervensi pencegahan stunting pada masa prakonsepsi: Literature review. *Media Publikasi Promosi Kesehatan Indonesia (MPPKI)*, 6(2), 214-221.
- Peraturan Bupati Kabupaten Ciamis nomor 38 tahun 2020 tentang percepatan pencegahan stunting terintegrasi di kabupaten ciamis. Diakses tanggal 30 Mei 2024 dari <https://jdih.ciamiskab.go.id/detail-produk-hukum/peraturan-bupati-ciamis-nomor-38-tahun-2020-tentang-percepatan-pencegahan-stunting-terintegrasi-di-kabupaten-ciamis>
- Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2020-2024. Diakses tanggal 31 Mei 2024 dari <https://peraturan.bpk.go.id/Download/122195/Perpres%20Nomor%2018%20Tahun%202020.pdf>
- Peraturan Presiden Nomor 72 tahun 2021 tentang percepatan penurunan stunting. Diakses pada tanggal 30 Mei 2024 dari <https://peraturan.bpk.go.id/Download/168225/Perpres%20Nomor%2072%20Tahun%202021.pdf>
- Purnomo, D., Kurniawati, E., Padjalo, Y. G., Imelrosa, N., Nona, N., & Pratiwi, W. (2022). Strategi Percepatan Penurunan Stunting melalui Pendampingan Kader Dapur Sehat Atasi Stunting (Dashat) dan Forum Suara Keluarga Berisiko Stunting Kelurahan Kauman Kidul Salatiga Tahun 2022. *Magistrorum et Scholarium: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 146.
- Mursidi, S., Haris, B. B., Aulia, N. W., Fitriani, N., Hindriana, Y., Sandifa, A. W., ... & Lumbessy, S. Y. (2023). Pendampingan Pendampingan Pencegahan Stunting Melalui Sosialisasi dan Pembagian Leaflet di Desa Seriw Kecamatan Jerowaru, Lombok Timur. *Jurnal Pengabdian*

- Magister Pendidikan IPA*, 6(1), 366.
- Resiyanthi, N. K. A., Laksmi, I. G. A. P. S., Parwati, A., Sari, N. A. M. E., & Saraswati, L. G. I. (2023). Gerakan Pencegahan Stunting Melalui Edukasi Kader Posyandu. *Jurnal Pengabdian Mandiri*, 2(7), 1483-1488.
- Sumantri, S., Rahmat, R., & Dermawan, A. (2023). Tinjauan Yuridis Pelaksanaan Aplikasi Elsimil Bagi Masyarakat Dalam Upaya Percepatan Penurunan Stunting Sesuai Peraturan Presiden Nomor 72 Tahun 2021. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(2).
- Zaitun, Z., Salamah, S., & Dewi, A. (2021). Penyuluhan Dan Pembinaan Kader Dalam Pendataan Stunting di Puskesmas Teupin Raya Tahun 2021. *COVIT (Community Service of Tambusai)*, 1(2), 75.